

**PELAKSANAAN PROGRAM BISNIS DALAM MENUMBUHKAN NILAI-  
NILAI KEWIRAUSAHAAN SISWA DI SMP NEGERI 1 GONDANG  
KABUPATEN TULUNGAGUNG**

**Novi Herawati**

Magister Pendidikan IPS Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI  
Tulungagung  
email : novipkn12@gmail.com

***Abstract***

*Entrepreneurship has a central role in the life and development of a nation. One indicator whether or not a country's progress is seen from the number of entrepreneurs. Entrepreneurship education is necessary to be held to increase the number of entrepreneurs and reduce the number of unemployed. In addition to providing skills, entrepreneurship education can also be used as a means to instill entrepreneurial values. One of the excellent activities in SMPN 1 Gondang is the business program. Business program refers to the purpose in addition to instilling entrepreneurial values as well as establishing entrepreneurship / entrepreneurial spirit. The results show that business program is one of the leading activities in SMPN 1 Gondang. Business learning is conducted in two ways: learning entrepreneurship concepts in the classroom by integrating entrepreneurial concepts in classroom learning and practical learning practices conducted directly by students ranging from planning to report generation. In the implementation of the entrepreneurship value is done gradually. The cultivation of entrepreneurship value is done through selling practice practices involving students of SMPN 1 Gondang. In this activity learners are trained to be leaders, can work together, not easily give up, confident, creative, innovative, responsible, risk-taking, communicative, and commitment. There are constraints in the activities of entrepreneurship entrepreneurship value to the students through business programs, ie if there are learners who have not found talent.*

***Keywords :*** *Cultivation of Entrepreneurship Value, Business Program*

**1. PENDAHULUAN**

Pendidikan kewirausahaan akan melatih siswa menjadi siswa yang mandiri, tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Pendidikan kewirausahaan memberikan keterampilan-keterampilan berupa teori dan praktik guna mempersiapkan siswa menjadi tenaga-tenaga siap pakai serta memahami dunia usaha dalam kehidupan sehari-hari yang terjadi di lingkungan masyarakat. Pendidikan kewirausahaan biasanya diberikan kepada siswa pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA

atau yang sederajat). Hal ini berbeda dengan kebijakan pendidikan di SMP Negeri 1 Gondang Tulungagung, dimana proses pembelajaran konsep-konsep dan praktik kewirausahaan sudah ditanamkan pada siswa SMP.

SMP Negeri 1 Gondang Tulungagung memiliki kegiatan unggulan seperti program bisnis, magang, outbound, kunjungan keluar sekolah/ outing, PHBI/ PHBN, unjuk karya/ pentas kreativitas, kemah wisata, observasi dan eksplorasi. Program bisnis merupakan salah satu

kegiatan unggulan di SMP Negeri 1 Gondang Tulungagung. Program bisnis mengacu pada kurikulum di SMP Negeri 1 Gondang Tulungagung yang mempunyai tujuan selain menanamkan nilai-nilai kewirausahaan juga membentuk jiwa *entrepreneurship/* kewirausahaan. Magang merupakan suatu sarana bagi siswa SMPN 1 Gondang untuk menambah ilmu pengetahuan dan mengaplikasikan ilmu kewirausahaan dalam program bisnis yang telah diperoleh dengan cara menerapkannya secara langsung di lingkup sekolah. Bagi siswa magang kerja wajib dilaksanakan oleh seluruh siswa / siswi SMPN 1 Gondang, agar lulusan SMPN 1 Gondang yang dihasilkan nantinya mempunyai kualitas yang tinggi, sehingga mampu menerapkan ilmu ke dalam dunia kerja nanti. Selain itu lulusan dari SMPN 1 Gondang juga siap menjadi seorang wirausahawan mandiri, yang siap menghadapi resiko saat menjalankan usahanya dan tidak mudah putus asa dalam menjalankan usahanya.

Penelitian ini akan berusaha menggali lebih dalam lagi tentang program bisnis di SMP Negeri 1 Gondang Tulungagung dimana peneliti masih menemukan penumbuhan nilai kewirausahaan masih cenderung kurang pelaksanaannya, contohnya adalah sikap percaya diri yang kurang pada peserta didik untuk lebih berkreasi dan inovasi dalam pembuatan sampai memasarkan produk.

SMP Negeri 1 Gondang Tulungagung menganggap perlu diadakannya pendidikan kewirausahaan, sehingga SMP Negeri 1 Gondang Tulungagung memasukkan Pendidikan kewirausahaan ke dalam kurikulumnya. Pendidikan kewirausahaan di dalam kurikulum di masukkan ke dalam program pengembangan diri termasuk dalam kegiatan unggulan dengan istilah program bisnis.

Program bisnis tidak hanya mengajarkan untuk memproduksi dan menjual produk saja, tetapi juga belajar

tentang kepemimpinan, disiplin, tanggung jawab, kerja sama, kerja keras, kreatif, berani mengambil resiko, dan lain sebagainya, dimana itu semua merupakan beberapa nilai-nilai kewirausahaan.

Di SMP Negeri 1 Gondang Tulungagung menanamkan nilai kewirausahaan kepada peserta didik dilakukan melalui praktik bisnis. Dalam pelaksanaan penanaman nilai-nilai kewirausahaan tentunya terdapat hambatan-hambatan yang terjadi, baik dari dalam maupun luar.

Bertolak dari permasalahan di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Diketuainya pelaksanaan program bisnis yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Gondang Tulungagung
2. Diketuainya penanaman nilai-nilai kewirausahaan kepada siswa melalui program bisnis di SMP Negeri 1 Gondang Tulungagung.
3. Diketuainya hambatan-hambatan yang dihadapi dalam proses penanaman nilai kewirausahaan melalui program bisnis di SMP Negeri 1 Gondang Tulungagung
4. Diketuainya makna peranan tanggungjawab siswa dalam pelaksanaan program bisnis di SMP Negeri 1 Gondang Tulungagung

Dengan adanya kegiatan bisnis ini diharapkan peserta didik tidak hanya memiliki bekal ketrampilan dalam merancang, memproduksi, menjual, dan membuat laporan, tetapi juga terjadi perubahan pada sikap peserta didik yang mencerminkan karakter wirausahawan.

## 2. METODE PENELITIAN

Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dalam penelitian ini. Penggunaan metode penelitian ini yaitu dengan purposive dengan tujuan pokok penelitian yaitu mendeskripsikan pembelajaran bisnis, mendeskripsikan cara penanaman nilai-nilai kewirausahaan, serta mengetahui hambatan yang dihadapi dalam penanaman nilai kewirausahaan yang

diberikan pada siswa SMP Negeri 1 Gondang Tulungagung. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Gondang Tulungagung yang beralamat di Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.

Alasan dipilihnya SMP Negeri 1 Gondang Tulungagung sebagai lokasi penelitian adalah untuk lebih mengetahui, mengembangkan dan meningkatkan minat siswa dalam berwirausaha yang dilandasi pada pertimbangan bahwa SMP Negeri 1 Gondang Tulungagung merupakan sekolah yang memasukkan pendidikan kewirausahaan ke dalam kurikulum sekolahnya, yaitu dengan dijalkannya program bisnis bagi peserta didik kelas VII dan VIII. Program Bisnis merupakan salah satu kegiatan unggulan di SMP Negeri 1 Gondang Tulungagung.

Dengan diadakannya penelitian di SMP Negeri 1 Gondang ini diharapkan dapat menambah pengetahuan siswa dalam bidang berwirausaha agar menjadi lebih baik dan sukses. Adapun tahapan penelitian sebagai berikut : (1) Persiapan : Survei awal di SMP, Minitour kunjungan ke KS, guru, siswa, Pengamatan awal, Perbaikan proposal dan seminar (2). Pengumpulan data : observasi, wawancara, dokumentasi (3) Analisis data: Triangulasi, analisis Miles and Huberman, (4). Membuat laporan berdasarkan analisis data , Menemukan jawaban dari persoalan/ fokus penelitian setelah diambil menggunakan teknik data, analisis, sumber data (5). Perbaikan laporan : perbaikan laporan

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari data temuan terbukti penelitian pelaksanaan program bisnis dengan menumbuhkan nilai-nilai kewirausahaan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan program bisnis seperti dari sekolah SMPN 8 Semarang difokuskan pada siswa kelas IX untuk mempersiapkan siswa berwirausaha seperti yang disampaikan oleh penelitian Tantri Marganingsih ( 2013 : 34 ), tapi peneliti menemukan di SMPN 1 Gondang lebih di

fokuskan pada siswa kelas VII dan VIII di mana dimaksudkan supaya tidak mengganggu kegiatan belajar karena pada dasarnya kelas IX sudah waktunya mempersiapkan untuk ujian akhir sekolah dan bila pelaksanaan program bisnis pada siswa kelas VII dan VIII dimaksudkan supaya lebih siap dan matang secara teori dan praktiknya. Sesuai dengan yang di sampaikan oleh Muslich (2014: 18-20) bahwa memulai program bisnis memang seharusnya ditanamkan sejak usia dini karena penumbuhan dan pembentukan sikap dan perilaku akan lebih mudah di pahami dan merasuk dalam jiwa. Maka dari itu penelitian ini sangat berkaitan dengan teori social yang ada tentang pelaksanaan program bisnis.

Pembelajaran bisnis di SMPN 1 Gondang dilakukan dengan cara konsep-konsep kewirausahaan diintegrasikan dengan mata pelajaran umum seperti matematika, IPA, Bahasa Indonesia, Agama, Ekonomi disesuaikan dengan karakteristik suatu tema pembelajaran tertentu. Pengintegrasian konsep-konsep kewirausahaan di kelas disesuaikan dengan sifat dan karakteristik muatan pelajaran yang harus dicapai siswa. Pembelajaran bisnis di SMPN 1 Gondang juga dilakukan dengan cara praktik bisnis. Hal ini sejalan dengan pendapat Wibowo (2013:61-72) bahwa program pendidikan kewirausahaan di sekolah dapat diintegrasikan melalui berbagai aspek, yaitu diintegrasikan dalam seluruh mata pelajaran, memadukan dengan kegiatan ekstrakurikuler, pendidikan kewirausahaan melalui pengembangan diri, pengintegrasian dalam bahan atau buku ajar, pengintegrasian melalui kultur sekolah, dan pengintegrasian melalui muatan lokal. Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan dalam program bisnis di SMPN 1 Gondang memang tidak lepas dari peran serta orang tua dan masyarakat karena dengan adanya peran serta orang tua dan masyarakat maka peserta didik pengikut program bisnis dapat menyalurkan semua bakat dan karyanya bisa diakui di masyarakat. Selain

itu juga dengan adanya program bisnis siswa tetap mampu mengaplikasikan ilmu yang dipelajarinya dengan mata pelajaran lain yang diajarkan di sekolah.

2. Penanaman nilai-nilai kewirausahaan seperti dari sekolah SMPN 3 Sleman hanya difokuskan berdasar teori saja untuk praktik mulai dari pembuatan pembukuan, pembelanjaan bahan, produksi barang sampai pemasaran belum disampaikan pada siswa seperti yang dilakukan oleh penelitian Supriyatiningih (2012 : 57), tapi peneliti menemukan di SMPN 1 Gondang justru lebih memfokuskan pada praktik dari pada teori, karena diharapkan siswa supaya lebih siap dan mampu menjadi wirausahawan yang baik. Dari hasil penelitian di lapangan dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaannya penanaman nilai-nilai kewirausahaan di SMPN 1 Gondang dilakukan secara bertahap. Untuk tahap awal di kelas VII nilai kewirausahaan yang ditargetkan hanya ada tiga karena masih pemula, yaitu: nilai kedisiplinan, tanggung jawab, dan kerja sama. Sedangkan, untuk kelas VIII nilai karakter yang ditargetkan untuk ditanamkan oleh pihak sekolah kepada peserta didik adalah minimal 10 nilai karakter kewirausahaan, yaitu: *dream* (berani bermimpi), *decisiveness* (cepat mengambil keputusan), *doers* (cepat bertindak), *determination* (tidak mudah menyerah), *dedication* (memiliki komitmen yang kuat), *devotion* (mencintai bisnisnya), *details* (perhatian sampai detail yang tinggi), *destiny* (menentukan nasibnya sendiri), *dollars* (uang bukan motivasi utama), dan *distribute* (berbagi). Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh Mulyani (2013 : 11) yang mengungkapkan bahwa implementasi dari tujuh belas nilai pokok kewirausahaan tidak serta merta langsung dilaksanakan sekaligus oleh satuan pendidikan, namun dilakukan secara bertahap. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan ada beberapa nilai-nilai kewirausahaan yang sudah diterapkan kepada peserta didik SMPN 1 Gondang, yaitu: kepemimpinan,

tanggung jawab, disiplin, kreatif, inovatif, berani mengambil resiko, kerja keras, motivasi kuat, pantang menyerah, kerja sama, komitmen, dan komunikatif. Dari teori sosial tersebut maka penelitian ini saling berkaitan.

3. Hambatan yang dihadapi dalam proses penanaman nilai kewirausahaan seperti dari penelitian Lieli Suharti (2015 : 63) di Universitas Negeri Surabaya menyatakan bahwa mahasiswa lebih kurang berminat dalam berwirausaha dikarenakan takut akan resiko kerugian dan lebih berminat untuk menjadi seorang pegawai negeri, peneliti di SMPN 1 Gondang juga menemukan hal yang sama yaitu kurangnya minat siswa untuk berwirausaha yang dikarenakan takut akan resiko kerugian dan cenderung masih malu dalam memasarkan produk. Mead (2014 : 76) menjelaskan bahwa manusia termotivasi untuk bertindak berdasarkan pemaknaan yang mereka berikan kepada orang lain, benda, dan kejadian. Dari teori tersebut maka dapat disimpulkan bahwa cara mengatasi hambatan dalam proses penanaman nilai kewirausahaan yaitu dengan memberi motivasi tentang pentingnya nilai kewirausahaan.

4. Makna peranan tanggungjawab seperti yang disampaikan oleh penelitian Prihantoro (2013 : 57) di SMKN 1 Demak adalah dimana pembentukan sikap tanggungjawab yang menjadi salah satu nilai yang terkandung dalam kegiatan kewirausahaan terbentuk sejak dini yang dimulai dari lingkungan keluarga lalu dilanjutkan di lingkungan sekolah dimana sikap tanggung jawab merupakan kunci dasar kesuksesan dalam berwirausaha, peneliti juga menemukan hal yang sama di SMPN 1 Gondang yang penanaman sikap tanggungjawab sudah dimulai sejak dini terutama di kelas VIII para peserta sudah diberi tanggungjawab mengelola keuangan sendiri untuk membeli bahan dan menyusun pembukuan sampai dengan pemasaran, selain itu di lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar juga sudah ditanamkan sikap tanggungjawab itu

sehingga dapat membantu pengembangan nilai-nilai kewirausahaan yang di ajarkan di sekolah SMPN 1 Gondang. Ahmadi (2012 : 87) mendefinisikan peran tanggungjawab adalah sebagai suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu berdasarkan status dan fungsi sosialnya. Maka bisa disimpulkan bahwa peran tanggungjawab merupakan hal yang sangat penting dilakukan dalam melaksanakan program bisnis ini karena merupakan salah satu kunci kesuksesan untuk membentuk menjadi seorang wirausahawan.

#### 4. KESIMPULAN

1. Latar belakang dimasukkannya program bisnis ke dalam kurikulum sekolah adalah karena mengacu untuk memberikan bekal hidup kedepannya kepada peserta didik yang berupa wawasan, pengalaman, dan ketrampilan. Program bisnis yang dikembangkan di SMPN 1 Gondang disesuaikan dengan visi dan misi SMPN 1 Gondang yang merupakan kegiatan unggulan di SMPN 1 Gondang yang termuat dalam kurikulum pengembangan diri. Kegiatan bisnis di SMPN 1 Gondang adalah ketrampilan jait sepak. Program bisnis di SMPN 1 Gondang mendapat dukungan baik dari pihak orang tua, masyarakat, maupun pemerintah kota Tulungagung. Hal ini disebabkan karena program bisnis di SMPN 1 Gondang dirasa sangat baik dan tepat untuk mencetak generasi-generasi yang tidak hanya dapat mencetak lapangan kerja, namun juga memiliki karakter yang baik. Strategi pembelajaran bisnis di kelas adalah dengan mengintegrasikan konsep-konsep kewirausahaan ke dalam mata pelajaran lainnya, seperti Matematika, IPA, Agama, ekonomi, dan bahasa Indonesia melalui suatu tema pembelajaran tertentu. Selain mengintegrasikan dengan mata

pelajaran umum, pembelajaran bisnis di SMPN 1 Gondang dilakukan dengan cara praktik berjualan baik di sekolah maupun di luar sekolah.

2. Penanaman nilai kewirausahaan melalui program bisnis dilakukan dalam kegiatan praktik bisnis mulai dari perencanaan, belanja, produksi, pemasaran, sampai dengan pembuatan laporan. Nilai-nilai ditanamkan kepada peserta didik secara bertahap. Nilai-nilai yang ditanamkan kepada peserta didik yaitu: kepemimpinan, tanggung jawab, disiplin, kreatif, inovatif, berani mengambil resiko, kerja keras, motivasi kuat, pantang menyerah, kerja sama, komitmen, dan komunikatif. Diharapkan bagi peneliti yang akan meneliti tentang kewirausahaan disarankan untuk meneliti ke tujuh nilai kewirausahaan yang belum diteliti dalam penelitian ini.
3. Kendala yang dihadapi dalam penanaman nilai kewirausahaan melalui program bisnis adalah apabila ada anak yang belum menemukan bakatnya dalam bisnis.
4. Makna peranan tanggung jawab siswa dalam pelaksanaan program bisnis di SMPN 1 Gondang salah satunya agar para peserta didik mempunyai dorongan rasa tinggi untuk sampai bisa mandiri, di mana rasa ingin mandiri tersebut bisa membuat suatu kesuksesan dan lebih berbeda bagi peserta didik dalam melakukan bisnis.

Dari kesimpulan diatas maka penelitian yang dilakukan penulis merupakan penelitian lanjutan dari penelitian terdahulu yang menyatakan menerima penelitian ini untuk di lanjutkan.

#### 5. REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azhari, S. 2014. 'Karena Sekolah Kita Laksana Penjara'. Dalam <http://www.wahidinstitute.org/indonesia/images/stories/SuplemenTempo/TempoEdisi-VII.pdf> (10 Januari 2013).
- Direktorat Pembinaan SMP. 2013. *Panduan Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Depdiknas
- Hakim, Dhikrul. 2012. *Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan Berdasarkan Nilai-nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*. Jurnal. Universitas Pesantren Tinggi Darul 'Ulum Jombang.
- Instruksi Presiden RI No. 4 Tahun 1995 tentang Gerakan Nasional Memasyarakatkan dan Membudayakan Kewirausahaan.
- Koesoema, Doni. 2012. *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo.
- Kurniasih, Nani. 2013. 'Manajemen Pendidikan di SMP Alam Ar-Ridho Semarang Tahun 2009'. Skripsi. Salatiga: STAIN.
- Mahfud, Tufatul. 2012. *Prakasis Pembelajaran Kewirausahaan pada Unit Produksi Jas Boga*. Jurnal Pendidikan Vokasi Vol. 2 No. 1: 27 – 40. Sabah Malaysia.
- Marganingsih, Tantri. 2009. *Peranan Mata Pelajaran Kewirausahaan dalam Mengembangkan Jiwa Kewirausahaan Siswa Kelas IX di SMK Negeri 8 Semarang*. Skripsi. Semarang: UNNESA.
- Moleong. Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyani, Endang dkk. 2010. *Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan*. Jakarta. Badan Pelatihan dan Pengembangan Pusat Kurikulum.
- Munandar, Moh Aris. 2009. *Kewirausahaan: Menumbuhkan Pribadi yang Mandiri dan Mampu Berusaha*. Semarang.
- Nuryanti, Lena dan Jajang W. Mahri. 2010. *Model Pendidikan Pengembangan Kecakapan Hidup Berlandaskan Jiwa Kewirausahaan* (Jurnal sebagai bahan diskusi Konferensi Internasional Pendidikan Guru Ke-4). Universitas Pendidikan Indonesia. Setiawan, Toni. 2012. *Panduan Sikap Dan Perilaku*

- Entrepreneurship*.  
Jakarta: PT Suka Buku.
- Sugiyarto, Eddy Cahyono. 2013.  
*Gerakan Kewirausahaan Nasional Untuk Menyebar Virus Wirausaha*.
- Supriyatiningih. 2012.  
*Penanaman Nilai-nilai Kewirausahaan pada Siswa melalui Praktek Kerja Industri*. Journal of Economic Education 1
- Suryana. 2014. *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan*
- Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tilaar, H.A.R. 2012. *Pengembangan Kreativitas dan Entrepreneurship dalam Pendidikan Nasional*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara.
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Kewirausahaan (Konsep dan Strategi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajaran.